



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 3601-3610

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Sistem Informasi Aplikasi RRI DIGITAL : Evaluasi Fungsionalitas dan *Usability* dalam Trasformasi Layanan Penyiaran Publik

M. Yusuf¹, Akhmad Kharis², Adam Tabrani³, M. Andreansyah⁴, M. Roni Harfaris⁵, Muhammad Bawazzir⁶, Tri Rizki Putra⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN STS Jambi
yusufyssc@uinjambi.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dalam layanan penyiaran menjadi penting bagi lembaga penyiaran publik seperti Radio Republik Indonesia (RRI). Aplikasi RRI Digital dikembangkan sebagai bentuk inovasi untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas melalui platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi dalam aplikasi RRI Digital dari aspek fungsi dan usability, serta memberikan rekomendasi pengembangan yang relevan. Metode yang digunakan adalah kualitatif melalui observasi secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Aplikasi RRI Digital telah menyediakan fitur utama seperti Live Streaming, Berita Terkini, dan Podcast siaran dan sebagainya. Namun, terdapat beberapa kendala dalam navigasi, keterbatasan aksesibilitas, serta user interface kurang optimal pada beberapa perangkat. Rekomendasi pengembangan meliputi peningkatan desain antarmuka, optimalisasi pada performa aplikasi, dan penambahan fitur interaktif. Penelitian ini mendukung upaya transformasi digital dalam layanan siaran publik adaptif terhadap kebutuhan masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Sistem Informasi, RRI Digital, Fungsionalitas, Usability, Siaran Publik

1. Latar Belakang

Di era Gempuran Digital, Lembaga Penyiaran Publik seperti Radio Republik Indonesia (RRI) dituntut untuk tidak hanya mempertahankan kualitas konten, tetapi juga mengikuti kebiasaan media Era sekarang. Aplikasi RRI Digital menjadi salah satu ide baru layanan siaran berbasis Sistem Informasi. Melalui Aplikasi ini, RRI berupaya memperluas jangkauan pendengar, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan perangkat mobile [1]. Penelitian ini mencoba melihat sejauh mana Penerapan Sistem Informasi di dalam Aplikasi ini berhasil dan bagaimana aspek Kegunaan serta Usability dapat ditingkatkan.

Aplikasi RRI Digital hadir sebagai solusi bagi pendengar untuk mengakses berbagai layanan siaran RRI melalui Platform Digital. Masyarakat tidak lagi terbatas pada siaran Radio Tradisional yang hanya dapat diakses melalui perangkat Radio Analog, namun dapat menikmati layanan RRI melalui aplikasi yang dapat diunduh pada Perangkat Mobile. Dengan adanya menu seperti Streaming langsung, Informasi berita terkini, dan akses ke berbagai program siaran, aplikasi ini mencoba menjawab kebutuhan pendengar yang semakin mobile dan dinamis [2].

Namun, meskipun Aplikasi ini menawarkan berbagai kemudahan, tidak dapat dipungkiri bahwa ada tantangan terkait dengan fungsi dan Usability yang perlu diperhatikan. Fungsi merujuk pada kemampuan Aplikasi untuk memberikan layanan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sementara Usability berfokus pada seberapa mudah dan nyaman aplikasi digunakan oleh penggunaannya [3]. Kedua aspek ini sangat penting agar Aplikasi dapat diterima dengan baik dan digunakan oleh pengguna.

Penelitian ini akan mempelajari fungsi dan Usability Aplikasi RRI Digital dengan tujuan untuk Menilai sejauh mana aplikasi ini dapat memenuhi ekspektasi penggunaannya. Adapun aspek fungsionalitas yang akan diperhatikan meliputi kualitas konten yang ditampilkan, kemudahan akses ke berbagai menu, serta kestabilan system dalam mendukung penggunaan secara terus-menerus. Sementara itu, aspek Usability akan dilihat dari sudut pandang antarmuka pengguna (user interface). Kenyamanan navigasi, serta feedback pengguna mengenai pengalaman mereka saat menggunakan aplikasi ini [4].

Analisis Sistem Informasi Aplikasi RRI DIGITAL : Evaluasi Fungsionalitas dan Usability dalam Trasformasi Layanan Penyiaran Publik

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu dikaji dalam laporan kerja praktek ini. Pertama, bagaimana penerapan sistem informasi dalam Aplikasi RRI Digital dapat mendukung transformasi layanan siaran publik yang lebih modern dan inklusif. Kedua, sejauh mana fungsionalitas yang disediakan oleh Aplikasi RRI Digital mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan secara digital. Ketiga, bagaimana tingkat usability (kegunaan) aplikasi ini jika dilihat dari aspek navigasi, tampilan antarmuka, dan tingkat kepuasan pengguna. Keempat, apa saja rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan fungsionalitas dan usability aplikasi agar lebih optimal dalam menjawab tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi dalam Aplikasi RRI Digital sebagai bagian dari transformasi digital layanan siaran publik. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis aspek fungsionalitas aplikasi, khususnya fitur-fitur utama seperti Live Streaming, Berita Terkini, dan Podcast. Selanjutnya, tujuan lainnya adalah untuk mengkaji tingkat usability aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna dan prinsip-prinsip desain antarmuka. Hasil evaluasi dan analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi pengembangan terhadap sistem informasi Aplikasi RRI Digital agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dan dapat meningkatkan kualitas layanan siaran publik secara digital.

2. Metode Penelitian

2.1. Kerangka Penelitian

Untuk membantu penyelesaian penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja yang jelas tahap-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digunakan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) **Identifikasi Masalah**
Tahap ini merupakan tahap awal dari proses penelitian dengan cara menemukan masalah yang ada pada objek penelitian sebagai suatu upaya untuk membuat permasalahan tersebut dapat diukur dan diuji. Tahap ini merupakan tahapan yang paling penting karena dapat menentukan kualitas dari penelitian.
- 2) **Pengumpulan data:**
Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:
 - a. **Pengamatan (Observation)**
Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian, dengan data ketempat penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat [5].
 - b. **Wawancara (Interview)**
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber / sumber data [6].
 - c. **Dokumentasi**
Penulis melakukan kegiatan dokumentasi dengan cara memfoto lokasi atau objek serta data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis dokumen tersebut sebagai acuan pada tahap analisis [7].
- 3) **Lokasi dan Sumber Data**
Penelitian dilakukan di kantor Radio Republik Indonesia Jambi yang berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani No.5, Telanaipura, Kec. Telanaipura. Sumber data utama berasal dari data primer melalui wawancara langsung dengan masyarakat yang terlibat dalam penggunaan aplikasi RRI Digital.
- 4) **Analisis Data** adalah sebuah proses pemeriksaan dan pemodelan data yang telah dikumpulkan dari hasil pengamatan (Observation), wawancara (interview), dan dokumentasi dengan tujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

- 5) Laporan Pada tahap ini penulis mencatat dan menjelaskan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan disusun berdasarkan hasil penelitian dimulai dari identifikasi masalah sampai kesimpulan..

2.2. Landasan Teori

1) Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu, kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya. Secara umum, analisis merupakan proses sistematis dalam mengevaluasi suatu objek atau data untuk menarik kesimpulan atau memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan bukti yang ada. Menurut Sugiono, analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, mengorganisasikan data, serta menentukan hubungan antar bagian hingga keseluruhan struktur [7]. Dalam pembuatan laporan kerja praktik ini, analisis dilakukan terhadap sistem informasi aplikasi RRI Digital dari segi fungsionalitas dan usability, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

2) Sistem

Sistem merupakan sekumpulan komponen atau kegiatan yang saling berinteraksi satu sama lain, membentuk kesatuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sebuah sistem dikatakan efektif bila seluruh elemennya bekerja secara terkoordinasi untuk melaksanakan fungsinya. Definisi ini selaras dengan pendapat Sutanta yang menyatakan bahwa sistem adalah elemen-elemen yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu [7].

3) Informasi

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Informasi merupakan suatu data, baik data numerik maupun verbal yang telah diolah sedemikian rupa sehingga mempunyai arti. Informasi dapat berisi data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan sebagainya [8].

4) Fungsionalitas Aplikasi RRI Digital

Aplikasi RRI Digital adalah transformasi layanan siaran publik milik Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) ke dalam bentuk platform digital yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja melalui smartphone. Tujuannya adalah agar masyarakat tetap bisa menikmati siaran RRI secara modern, praktis, dan interaktif sesuai perkembangan zaman.

5) Usability

Usability atau kemudahan penggunaan menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai kualitas aplikasi digital. Dalam konteks aplikasi RRI Digital, aspek usability dinilai berdasarkan sejauh mana pengguna dapat menggunakan fitur-fitur aplikasi secara efisien, efektif, dan menyenangkan. Berdasarkan penelitian terbaru, evaluasi usability sering dilakukan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dan Heuristic Evaluation, seperti yang diterapkan dalam studi analisis aplikasi SIPRAJA dan e-Kinerja [9], [10], [11]. Hasil pengujian semacam ini penting untuk mengetahui sejauh mana aplikasi mudah dipahami, digunakan, dan apakah tampilannya sudah intuitif [12].

6) Transformasi Digital dalam Penyiaran

Transformasi digital dalam penyiaran merupakan langkah strategis dalam menghadirkan konten siaran kepada masyarakat melalui platform digital seperti aplikasi dan web streaming. Ini mencakup digitalisasi produksi, distribusi, dan konsumsi informasi publik. Beberapa studi menunjukkan bahwa instansi pemerintahan dan lembaga penyiaran yang bertransformasi secara digital mampu menjangkau audiens lebih luas dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan adanya RRI Digital, masyarakat kini bisa mengakses siaran dan informasi dari daerah asalnya meskipun berada di wilayah lain, mendukung peran media sebagai pemersatu bangsa.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di LPP RRI Jambi, Aplikasi RRI Digital memiliki beberapa menu utama yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat. Menu pertama adalah Profil LPP RRI dan Program Unggulan yang memberikan informasi mengenai struktur organisasi kantor serta berbagai konten unggulan yang ditawarkan. Menu LiveStreaming Radio memungkinkan pengguna untuk mengakses siaran langsung dari berbagai kanal RRI di seluruh daerah, sementara Berita Terkini menyajikan informasi berita baik

dari tingkat nasional maupun lokal. Selain itu, tersedia pula fitur Podcast & Arsip Siaran yang memungkinkan pengguna untuk memutar ulang rekaman siaran kapan pun mereka inginkan.

Selain menu utama tersebut, aplikasi ini juga mulai mengembangkan kanal komunitas yang menyentuh berbagai lapisan masyarakat dan isu-isu penting. Kanal Perempuan dan Anak misalnya, menjadi ruang untuk menyuarakan isu-isu terkait kesetaraan gender, perlindungan, dan pemberdayaan. Kanal Pasar dan UMKM berfungsi sebagai wadah promosi dan dukungan bagi para pelaku usaha lokal, sekaligus tempat berbagi kisah inspiratif. Kanal Diaspora menjadi jembatan yang menghubungkan warga negara Indonesia di luar negeri dengan tanah air. Sementara itu, kanal Lingkungan dan Iklim difokuskan pada edukasi dan mendorong aksi kolektif demi menciptakan bumi yang lebih sehat. Terakhir, kanal Wisata dan Kuliner menjadi ruang untuk memperkenalkan keindahan lokal, ragam cita rasa, serta cerita khas dari berbagai daerah di Indonesia.

3.1. Tampilan Aplikasi

1) Tampilan Profil LPP RRI dan Program Unggulan

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) didirikan pada 11 September 1945 dan memiliki peran strategis dalam menyuarakan kemerdekaan, menyediakan informasi, serta menjadi sarana pendidikan bagi masyarakat. Seiring perkembangan zaman, RRI bertransformasi menjadi lembaga penyiaran publik yang independen, netral, dan bebas dari kepentingan politik atau kelompok tertentu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. RRI menyelenggarakan siaran dengan fungsi pelayanan informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial, serta memiliki misi menjangkau seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah tertinggal, terluar, dan perbatasan, sebagai media pemersatu bangsa.

Dalam menjalankan fungsinya, RRI memiliki program unggulan seperti Pro 1 yang fokus pada berita aktual dan diskusi publik, Pro 2 untuk anak muda dengan musik dan gaya hidup disertai pesan edukatif, dan Pro 4 yang menampilkan budaya lokal, bahasa daerah, dan program edukasi. RRI juga merambah ranah digital melalui RRI Net, televisi digital yang menyajikan konten edukatif dan kebudayaan, serta RRI PlayGo, aplikasi digital yang menyediakan siaran langsung, podcast, berita tertulis, dan fitur interaktif lainnya. Seluruh layanan ini dirancang untuk memperkuat peran RRI sebagai media publik modern yang inklusif dan berdaya saing.

2) Tampilan LiveStreaming Radio dalam aplikasi RRI Digital

Menu Livestreaming di aplikasi RRI Digital menjadi salah satu fitur andalan karena memungkinkan pengguna mendengarkan siaran radio secara langsung dari berbagai kanal RRI di seluruh Indonesia, mulai dari Pro 1, Pro 2, hingga Pro 4. Lewat satu aplikasi, pengguna bisa menikmati siaran dari kota besar seperti Jakarta hingga daerah pelosok tanpa harus mencari frekuensi manual. Fitur ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal jauh dari kampung halaman namun ingin tetap terhubung, misalnya warga Jambi yang sedang kuliah di Yogyakarta tetap bisa mendengarkan RRI Jambi. Livestreaming ini juga berperan penting dalam menyebarkan informasi lokal yang sering luput dari media arus utama. Selama koneksi internet stabil, suara siaran terdengar jernih dengan delay minimal, bahkan di jaringan 3G masih bisa berjalan meskipun kualitas sedikit menurun. Dari sisi tampilan, menu ini user-friendly, menyediakan daftar kanal yang bisa diurutkan berdasarkan lokasi atau minat, lengkap dengan fitur pencarian cepat. Fitur ini juga menjadi sarana pemersatu, karena sering digunakan saat event nasional seperti HUT Kemerdekaan atau debat calon presiden yang bisa diakses serentak di seluruh kanal RRI. Keunggulannya meliputi kemudahan akses kapan saja di mana saja, pilihan kanal lengkap dari nasional hingga anak muda, dukungan multiplatform (mobile dan web), serta kemampuannya menjembatani informasi antara daerah dan pusat.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi RRI Digital Live Streaming Radio dalam Aplikasi RRI Digital

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1080>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3) Tampilan Berita Terkini: Menyajikan konten berita Nasional dan Lokal

Menu *Berita Terkini* di aplikasi RRI Digital menjadi salah satu sumber informasi penting karena menyajikan kabar terbaru baik nasional maupun lokal secara cepat, jelas, dan netral. Gaya bahasanya informatif dan tidak provokatif, berbeda dari banyak platform berita komersial. Pengguna bisa langsung melihat daftar berita hangat lengkap dengan ringkasan, judul, dan sumbernya—dari isu politik, ekonomi, pendidikan, hingga berita human interest. Nilai tambahnya adalah kombinasi berita nasional dan lokal; misalnya, pengguna di Jambi bisa mengetahui update pembangunan daerahnya sekaligus perkembangan nasional. Keunggulan menu ini mencakup:

- a) **Update Rutin dan Cepat** – Berita diperbarui dalam hitungan jam oleh tim redaksi dari seluruh Indonesia.
- b) **Sumber Resmi dan Terpercaya** – Disusun oleh jurnalis profesional, bebas hoaks.
- c) **Multiformat: Teks dan Audio** – Tersedia versi audio untuk pengguna yang lebih suka mendengarkan.
- d) **Fitur Simpan dan Bagikan** – Memudahkan penyebaran informasi ke berbagai platform atau disimpan untuk dibaca nanti.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi RRI Digital Berita Terkini: Menyajikan Konten Berita Nasional dan Lokal

4) Tampilan Podcast dalam Aplikasi RRI Digital

Fitur podcast dalam Aplikasi RRI Digital berfungsi sebagai jembatan antara pendengar dan konten yang relevan seperti pendidikan, budaya, isu nasional, dan hiburan inspiratif dari berbagai daerah. Meski tampilannya rapi dan mudah dijelajahi, serta membantu pengguna menikmati siaran ulang kapan saja, sistem personalisasinya masih terbatas. Rekomendasi podcast belum sepenuhnya menyesuaikan minat pengguna karena algoritma belum dioptimalkan. Untuk meningkatkan pengalaman, perlu ditambahkan fitur seperti filter kategori, bookmark, dan sistem rekomendasi yang lebih cerdas. Meski demikian, fitur ini sudah menjadi langkah positif dalam mendekatkan siaran publik dengan audiens digital, terutama generasi muda.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi RRI Podcast dalam Aplikasi RRI Digital

- 5) Tampilan Perempuan dan Anak: Ruang untuk Menyuarakan Isu Kesenjangan, Perlindungan, dan Pemberdayaan
Isu perempuan dan anak memegang peranan penting dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya terkait pemenuhan HAM, kesetaraan gender, dan perlindungan kelompok rentan. Meskipun telah diatur dalam berbagai regulasi nasional dan internasional seperti UU Perlindungan Anak dan CEDAW, praktik di lapangan masih menghadapi tantangan serius seperti kekerasan, eksploitasi, dan pembatasan peran perempuan serta anak dalam ranah sosial dan politik. Dalam konteks ini, media penyiaran publik seperti RRI memiliki peran strategis sebagai ruang siaran yang tidak hanya menyuarakan isu-isu perempuan dan anak, tetapi juga berfungsi sebagai wadah pemberdayaan melalui edukasi, pelatihan, dan advokasi kebijakan. Kolaborasi antara media, pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas lokal diperlukan untuk menciptakan ruang aman dan inklusif. Namun, tantangan struktural seperti keterbatasan sumber daya dan minimnya pelatihan sensitif gender bagi penyiar masih menghambat penerapan prinsip keadilan gender secara maksimal. Oleh karena itu, media seperti RRI diharapkan menjadi motor perubahan budaya menuju masyarakat yang lebih adil dan setara melalui pendekatan partisipatif dan berbasis HAM.



Gambar 4. Tampilan Kanal Komunitas Perempuan dan Anak: Ruang Untuk Menyuarakan Isu Kesenjangan, Perlindungan dan Pemberdayaan

- 6) Tampilan Pasar dan UMKM: Wadah Promosi, Berbagi Cerita, dan Dukungan bagi Pelaku Usaha Lokal
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 61% terhadap PDB dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Oleh karena itu, fasilitasi pertumbuhan UMKM sangat krusial, terutama di era digital dan pasca pandemi. Platform digital seperti kanal Pasar dan UMKM dalam aplikasi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung pelaku usaha lokal. Kanal ini dapat berfungsi sebagai media promosi digital melalui katalog, video profil usaha, dan siaran yang mengangkat keunikan produk daerah, sekaligus menciptakan branding berbasis narasi lokal. Promosi ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga meningkatkan nilai tambah produk melalui pendekatan emosional dan budaya.

Selain itu, kanal Pasar dan UMKM dapat menjadi wadah berbagi cerita dan inspirasi antar pelaku usaha, menampilkan kisah sukses dan perjuangan para pengusaha kecil yang dapat memberikan motivasi dan edukasi bagi UMKM pemula. Kanal ini juga mendukung kolaborasi dan edukasi berkelanjutan melalui pelatihan daring, workshop pemasaran digital, dan pendampingan legalitas usaha yang terintegrasi secara sistematis. Dengan pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas, UMKM tidak hanya menjadi objek program, tetapi juga aktor aktif dalam membentuk ekosistem bisnis lokal yang tangguh, inklusif, dan saling mendukung.



Gambar 5. Tampilan Kanal Komunitas Pasar dan UMKM: Wadah Promosi Berbagai Cerita dan Dukungan bagi Pelaku Usaha Lokal

- 7) Tampilan Diaspora: Jembatan Penghubung Antar WNI di Luar Negeri dengan Tanah Air
Di era globalisasi, fenomena diaspora Indonesia semakin nyata, mencakup WNI atau keturunan Indonesia yang tinggal di luar negeri namun tetap memiliki keterikatan kuat dengan tanah air. Diaspora berperan strategis dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik, serta menjadi penghubung penting antara kehidupan luar negeri dan pembangunan nasional. Salah satu kontribusi terbesarnya adalah pelestarian budaya melalui berbagai kegiatan seperti pertunjukan seni, kuliner, pengajaran bahasa, dan perayaan budaya yang memperkenalkan Indonesia ke dunia internasional. Dari kelas gamelan di universitas luar negeri hingga konten kreator budaya di media sosial, peran diaspora ini menjadi bentuk diplomasi budaya tidak resmi yang berdampak besar bagi citra positif Indonesia.



Gambar 6. Tampilan Komunitas Diaspora: Jembatan Penghubung Antar WNI di Luar Negeri dengan Tanah Air

- 8) Tampilan Lingkungan dan Iklim: Kanal Edukasi dan Aksi Bersama Untuk Bumi yang Lebih Sehat
Isu lingkungan dan perubahan iklim kini menjadi perhatian global yang tidak bisa diabaikan, ditandai dengan meningkatnya suhu bumi, cuaca ekstrem, rusaknya ekosistem, dan bencana alam akibat aktivitas manusia yang tidak ramah lingkungan. Indonesia, meskipun kaya sumber daya alam, juga menghadapi masalah serius seperti deforestasi, polusi udara, dan rendahnya kesadaran lingkungan. Oleh karena itu, edukasi menjadi kunci agar masyarakat tidak hanya memahami dampak kerusakan lingkungan, tetapi juga tahu langkah konkret yang bisa

dilakukan. Dari kebutuhan inilah lahir ide kanal bertema Lingkungan dan Iklim yang tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga wadah berbagi cerita, solusi, dan inspirasi aksi nyata demi hidup yang lebih ramah lingkungan. Peran media dan teknologi informasi sangat penting dalam mendukung hal ini, karena meskipun banyak platform digital tersedia, masih banyak potensi lokal—termasuk wisata dan kuliner—yang belum mendapat ruang, bukan karena kurang menarik, tetapi karena belum ada yang mengangkatnya secara luas.



Gambar 7. Tampilan Kanal Komunitas Lingkungan dan Iklim: Kanal Edukasi dan Aksi Bersama untuk Bumi yang Lebih Sehat

- 9) Tampilan Wisata dan Kuliner: Tempat Berbagi Pesona Lokal, Rasa, dan Cerita dari Berbagai Daerah
Wisata dan kuliner tempat berbagi pesona local, rasa, dan cerita dari berbagai daerah, ungkapan ini mencerminkan betapa penting peran wisata dan kuliner sebagai jembatan budaya, sarana ekonomi local, sekaligus wadah cerita-cerita yang lahir dari masyarakat setempat. Ketika seseorang berwisata ke suatu daerah mencicipi kuliner khasnya, sejatinya dia sedang belajar banyak hal tentang sejarah, cara hidup, bahkan karakter serta komunitas. Indoneisa adalah negara yang sangat kaya akan keberagaman.



Gambar 9. Tampilan Kanal Komunitas Wisata dan Kuliner: Tempat Berbagi Pesona Lokal, Rasa dan Cerita dari Berbagai Daerah

3.2. Usability (Kegunaan) Aplikasi

Aspek usability diamati dari segi navigasi antarmuka, visual, dan kepuasan pengguna temuan yang diperoleh:

- 1) Navigasi: Beberapa menu tidak user friendly, Pengguna harus melakukan beberapa klik agar menemukan konten yang diinginkan.
- 2) Respons: Tidak semua perangkat mobile mampu menampilkan tampilan yang optimal.
- 3) Desain Visual: UI kurang menarik dalam penggunaan warna dan ukuran font.
- 4) Umpan Balik Pengguna: Sebagian pengguna kesulitan dalam menavigasi ke siaran lokal, serta keluhan atas performa aplikasi yang lambat pada jaringan internet menengah ke bawah.

Usability dari aplikasi RRI Digital masih belum memberikan pengalaman pengguna ke tingkat yang ideal. Salah satu contoh ada pada navigasi, beberapa menu penting seperti siaran lokal justru sulit diakses karena struktur menunya tidak rapi. Desain tampilannya masih kurang menarik dan terasa kurang nyaman digunakan dalam waktu yang dalam, warna dan jenis huruf tidak serasi sehingga membuat mata cepat lelah. Masalah lain muncul saat aplikasi digunakan di berbagai jenis perangkat mobile, khususnya pada ponsel spesifikasi rendah, yang mengakibatkan tampilan yang tidak optimal dan kinerja yang lambat, terutama saat menggunakan jaringan internet yang lemah. Selain itu, aplikasi ini memberikan umpan balik sistem yang kurang, sehingga pengguna merasa tidak pasti saat menekan tombol atau memuat menu tertentu. Keluhan yang paling sering muncul adalah terkait akses ke siaran daerah dan kinerja aplikasi yang melambat dengan koneksi internet yang standar. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini belum sepenuhnya ramah kepada pengguna di wilayah dengan akses teknologi yang terbatas. Secara keseluruhan aplikasi ini membutuhkan perbaikan menyeluruh pada navigasi, desain responsivitas, dan komunikasi sistem agar dapat benar-benar mendukung misi RRI sebagai media penyiaran publik digital yang kreatif dan efisien.

3.3. Usability Analysis Aplikasi RRI Digital

Berikut adalah ringkasan analisis usability Aplikasi RRI Digital dalam bentuk poin-poin singkat:

- 1) Kemudahan Navigasi
Masalah: Sulit menemukan menu lokal dan program tertentu karena tata letak tidak logis.
Saran: Perbaiki struktur navigasi dengan kategori lebih jelas, misalnya berdasarkan lokasi atau jenis siaran.
- 2) Keterbacaan Antarmuka Pengguna (UI)
Masalah: Teks terlalu kecil, khususnya saat siaran langsung, menyulitkan pengguna dengan gangguan penglihatan.
Saran: Gunakan font lebih besar dan jelas, tingkatkan kontras, serta tambahkan opsi pengaturan ukuran teks dan tema warna.
- 3) Kecepatan Respons Aplikasi
Masalah: Buffering saat Livestreaming dan pembukaan podcast, meski koneksi stabil.
Saran: Optimalkan server dan infrastruktur, serta sediakan opsi kualitas siaran yang bisa disesuaikan.
- 4) Keterjangkauan dan Aksesibilitas
Masalah: Tidak mendukung pembaca layar dan tidak ada teks alternatif untuk elemen visual.
Saran: Tambahkan fitur screen reader, teks alternatif, dan pengaturan kontras warna serta ukuran tombol.
- 5) Feedback Pengguna
Kelebihan: Aplikasi bermanfaat, fitur berita dan podcast diapresiasi karena kemudahan akses.
Kekurangan: Tampilan membingungkan dan sulit menemukan siaran yang diinginkan.
Saran: Tambahkan fitur polling, forum diskusi, notifikasi personal, dan ruang feedback langsung dalam aplikasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi RRI Digital telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung perubahan cara masyarakat mengakses siaran publik. Fitur seperti Live Streaming, berita, dan podcast menjadi nilai tambah yang memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi kapan saja dan di mana saja. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Permasalahan seperti tampilan aplikasi yang kurang nyaman, performa yang tidak stabil, serta terbatasnya siaran lokal dari daerah-daerah tertentu masih menjadi kendala. Oleh karena itu, beberapa saran dapat dipertimbangkan untuk pengembangan aplikasi ke depannya. Pertama, tampilan aplikasi sebaiknya dibuat lebih sederhana, modern, dan mudah dipahami oleh semua kalangan, termasuk pengguna baru. Kedua, kualitas streaming perlu dijaga agar tetap stabil meskipun pengguna berada dalam kondisi jaringan internet yang kurang cepat. Ketiga, penambahan menu interaktif seperti kolom komentar di setiap siaran, fitur polling pendengar, atau notifikasi yang dapat disesuaikan dengan minat pengguna dapat meningkatkan keterlibatan pengguna. Keempat, aplikasi juga perlu memberikan ruang yang setara bagi setiap RRI daerah agar konten lokal bisa lebih dikenal dan dinikmati oleh masyarakat luas. Terakhir, adanya dukungan bantuan yang jelas dan cepat, seperti layanan bantuan, panduan penggunaan, atau tim yang siap membantu jika pengguna mengalami kendala, akan sangat membantu meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi ini.

Referensi

- [1] M. K. Sari, "Analisis Penerimaan Aplikasi RRI Digital Menggunakan Model TAM," *Jurnal Ilmu Komunikasi Digital*, vol. 6, no. 1, pp. 45–56, 2022.

- [2] D. A. Prasetyo and A. A. Nugroho, "Transformasi Digital dalam Layanan Publik: Studi Kasus Aplikasi RRI Digital," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Publik*, vol. 9, no. 2, pp. 134–145, 2021.
- [3] R. Nugraha and P. I. Santosa, "Evaluasi User Experience pada Aplikasi Mobile Streaming Menggunakan Metode UEQ," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 8, no. 3, pp. 208–213, 2020, doi: 10.14710/jtsiskom.8.3.2020.208-213.
- [4] L. R. Wulandari and A. Harjanto, "Analisis Usability Aplikasi Mobile Pemerintah Daerah dengan Pendekatan User Interface," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 11, no. 2, pp. 89–97, 2023.
- [5] S. Romdona, S. S. Junista, and A. Gunawan, "Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, vol. 3, no. 1, pp. 39–47, 2025.
- [6] Ilham, "BAB III Metode Penelitian," *Universitas Pendidikan Indonesia Repository*, 2020. [Online]. Available: <https://repository.upi.edu/>
- [7] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi terbaru. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [8] M. Alamsyah and R. A. Putri, "Pemanfaatan Aplikasi Digital pada Remaja dalam Literasi Digital," 2024.
- [9] A. F. P. Irawan, "Analisis Usability pada Aplikasi SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) Menggunakan Heuristic Evaluation dan SUS," *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, vol. 15, no. 2, pp. 15–22, 2024.
- [10] P. D. Thirta, E. Supratman, R. Amalia, and M. Ariandi, "Analisis Usability Sistem Informasi E-Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode SUS," *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi*, vol. 5, no. 4, 2024.
- [11] Y. Sriyeni, "Analisis Usability Aplikasi Investasi Digital Menggunakan Heuristic Evaluation dan System Usability Scale," *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, vol. 13, no. 2, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.36982/jiig.v13i2.2294>
- [12] M. R. Pratama, J. Umam, and R. Yakok, "Usability Testing pada Aplikasi iJateng Menggunakan Metode System Usability Scale," *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen & Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 15–23, 2024.---